

ABSTRACT

KARTIKA KUSUMANINGSIH (2009). **The Reflection and Influence of Popular Culture as the Result of Westernization in the Philippines in Jessica Hagedorn's *Dog eaters***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Culture is understandings, patterns of behavior, practices, and values that are acquired, preserved, and transmitted by a group of people and that can be embodied in art works. Culture can be diffused from one to another and transmitted from one generation to generation. The diffusion and transmission of two cultures may form a new culture. In the Philippines, the invasion of Spaniards in 1521 and arrival of Americans in 1898 gave significant changes to the local culture and formed a new one. Afterwards, it grew into popular culture as the influence of Westernization. Popular culture will always be an interesting issue to discuss since it stimulates people to be part of it for the sake of existence. This circumstance encourages the writer to analyze the reflection and influence of popular culture as the result of Westernization in the Philippines in Jessica Hagedorn's *Dog eaters*. Here, obviously Jessica Hagedorn tries to show the Westernization which deeply influenced the way of the Filipinos in viewing life.

There are two problems related to the topic of this research to guide the analysis. They are: (1) In what way is popular culture as the impact of Westernization reflected on Jessica Hagedorn's *Dog eaters*? (2) How does popular culture as the impact of Westernization influence the behavior pattern of the Filipinos in *Dog eaters*?

In order to answer the problems, this study is using sociocultural-historical approach which relates the work to the society and history where it was produced. In the process of collecting information, the writer used library research method. Therefore sources from books were taken as well as from the internet to support the analysis. The primary source of the study is Jessica Hagedorn's *Dog eaters*. Some other books as well as several websites which contain the information about popular culture and the Philippines history are also discussed as the secondary sources.

From the analysis, the writer finds out two significant results. First, it is found that *Dog eaters* reflects popular culture as the impact of Westernization by showing the settings and characters in the novel in reference with the Philippines' history. Second, the influence of popular culture as the impact of Westernization in *Dog eaters* is seen from the characters' behaviors toward popular and their original culture. The growing of popular culture gives influences the way the society praising and imitating the Western culture or products, feeling ashamed and disrespectful to their original culture or local products, and having consumerism habit.

ABSTRAK

KARTIKA KUSUMANINGSIH (2009). **The Reflection and Influence of Popular Culture as the Result of Westernization in the Philippines in Jessica Hagedorn's *Dog eaters***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Kebudayaan merupakan pemahaman bersama, pola hidup, tingkah laku, dan nilai-nilai yang diperoleh, dipelihara, dan disebarkan oleh sebuah kelompok orang dan dapat berbentuk dalam karya seni. Kebudayaan dapat berbaur dari satu budaya ke budaya lainnya dan diwariskan secara turun-temurun. Pembauran dan penyebaran antar dua budaya dapat membentuk suatu budaya baru. Di Filipina, invasi bangsa Spanyol tahun 1521 dan kedatangan bangsa Amerika pada tahun 1898 memberikan perubahan yang besar terhadap budaya lokal dan membentuk sebuah budaya baru. Setelah itu, budaya baru tersebut berkembang menjadi budaya populer atas pengaruh Westernisasi. Budaya populer akan selalu menjadi persoalan yang menarik untuk dibahas karena dapat membangkitkan semangat untuk ikut mengambil bagian untuk kepentingan eksistensi. Keadaan seperti ini yang mendorong penulis untuk mendiskusikan pencerminan dan pengaruh budaya populer akibat dari Westernisasi di Filipina dalam novel *Dog eaters*. Melalui karya sastra ini, Jessica Hagedorn dengan sangat jelas mencoba menunjukkan Westernisasi yang sangat mempengaruhi cara orang Filipina memandang hidup.

Sebagai pedoman analisa, terdapat dua pokok permasalahan yang terkait dengan topik skripsi ini. Antara lain: (1) Dengan cara apakah budaya populer sebagai akibat dari Westernisasi dicerminkan dalam novel *Dog eaters* karya Jessica Hagedorn? (2) Bagaimanakah pengaruh budaya populer akibat dari Westernisasi terhadap pola perilaku orang Filipina dalam novel *Dog eaters*?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, skripsi ini menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah, yang mana menghubungkan novel ini dengan masyarakat and sejarah dimana karya sastra tersebut telah dibuat. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi pustaka. Oleh karena itu, sumber-sumber diambil dari buku dan internet untuk membantu analisa. Sumber utama studi ini adalah novel *Dog eaters* karangan Jessica Hagedorn. Buku-buku lain dan beberapa website yang di dalamnya terdapat informasi tentang budaya populer dan sejarah mengenai Filipina juga digunakan dalam studi ini sebagai sumber pendukung.

Dalam analisa ini, penulis menemukan dua hasil yang penting. Pertama, ditemukan bahwa novel *Dog eaters* mencerminkan budaya populer yang muncul akibat Westernisasi dengan menunjukkan setting dan penokohan dalam novel yang mengacu pada sejarah Filipina. Kedua, pengaruh budaya populer sebagai akibat Westernisasi dalam *Dog eaters* dapat dilihat dari pola perilaku tokoh-tokoh terhadap budaya populer dan budaya lokal mereka. Perkembangan budaya populer berpengaruh pada sikap masyarakat yang memuji dan meniru budaya atau produk dari Barat, merasa malu dan tidak menghargai budaya atau produk-produk lokal, dan bersikap konsumtif.